

PENGABDIAN MASYARAKAT

**PENTINGNYA ETIKA BISNIS DALAM
MENINGKATKAN PENJUALAN**



Disampaikan Oleh:

Drs. JEFFRY H. SINAULAN, M.S

JULINTA PAULINA, S.E, M.M

UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN S 1

Jl. TB. Simatupang No. 152 Tanjung Barat Pasar Minggu

J A K A R T A

PENTINGNYA ETIKA BISNIS DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN

A. Latar Belakang

Ada sebagian orang yang beranggapan bahwa bisnis adalah bisnis, dimana kegiatan orang bisnis adalah melakukan bisnis sebaik mungkin untuk mendapatkan untung yang menjadi pusat perhatian orang bisnis. Tujuan dari bisnis adalah keuntungan, jadi perhatian orang bisnis adalah bagaimana membeli barang (bahan baku atau barang jadi), memproduksi, mengedarkan, menjual barang tersebut dengan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Ini adalah menurut mitos dari bisnis, sehingga bisnis diibaratkan sebagai permainan judi yang menghalalkan segala cara untuk menang dan memperoleh keuntungan. Atas dasar itu muncul berbagai argumen bahwa bisnis dan etika tidak ada hubungan sama sekali.

Tujuan perusahaan tidak hanya memperoleh keuntungan semata tetapi bagaimana perusahaan itu tetap hidup dan memberikan kesejahteraan bagi pemilik modal maupun karyawannya. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan yang baik maka perusahaan harus dijalankan dengan baik pula, salah satunya adalah dengan etika atau mempunyai etika bisnis. Oleh sebab itu kami memberikan penyuluhan dengan topik: “Dalam Bisnis Diperlukan Etika”.

B. Landasan Teori

Etika berasal dari kata “ETHOS” dari Yunani, yang diartikan identik dengan moral atau moralitas. Moralitas berasal dari kata latin Mos (jamak-Mores) berarti adat istiadat atau kebiasaan. Kedua istilah ini dijadikan sebagai pedoman atau ukuran bagi tindakan manusia dengan penilaian baik atau buruk dan benar atau salah. Etika adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana berperilaku jujur. Pengertian etika menurut,

Griffin Elbert (1999):

“Etika adalah kepercayaan tentang hal yang benar dan salah, atau baik dan jelek dalam aktivitasnya yang berpengaruh pada yang lain”

Contoh etika, ketika seseorang berdagang ia harus mampu menentukan apakah untuk mendapatkan keuntungan ia harus: a). Menimbun barang dulu, b). Menjual barang dengan harga mahal, c). Mengoplos barang dengan kualitas rendah, atau d). Menjual barangnya dengan harga yang wajar. Maka dalam keadaan demikian etikalah yang memberikan orientasi bagaimana seseorang menentukan pilihan. Etika merupakan cabang filsafat yang mempelajari pandangan-pandangan dan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan masalah kesusilaan. Etika sangat mempengaruhi kehidupan manusia pada umumnya, ada beberapa teori yang paling penting dalam pemikiran moral khususnya dalam etika bisnis yaitu:

1. Utilitarianisme

Menurut teori ini setiap perbuatan adalah baik jika membawa manfaat, tetapi manfaat itu harus menyangkut bukan saja satu orang atau dua orang melainkan masyarakat sebagai keseluruhan.

2. Deontologi

Menurut deontologi, suatu tindakan dinilai baik atau buruk berdasarkan apakah tindakan itu sesuai atau tidak sesuai dengan kewajiban pelaku.

3. Teori Hak

Teori ini memiliki kaitan erat dengan deontologi, karena hak berkaitan dengan kewajiban. Kewajiban seseorang biasanya diikuti dengan hak dari orang lain. Oleh sebab itu teori hak adalah pendekatan yang banyak dipakai untuk mengevaluasi baik buruknya suatu perbuatan perilaku.

Kegiatan manusia yang lainnya juga dinilai dari sudut pandang moral. Perlahan-lahan mitos bahwa bisnis adalah bisnis sirna hal ini disebabkan :

1. Bisnis disorot tajam oleh masyarakat melalui media massa, sehingga masyarakat tidak ragu-ragu lagi langsung mengkaitkan bisnis dengan moralitas.
2. Bisnis diamati dan dikritik oleh LSM, terutama LSM konsumen dan LSM pencinta lingkungan.
3. Bisnis mulai prihatin dengan dimensi etis dalam kegiatan. Hal ini tampak pada refleksi yang mereka buat mengenai aspek-aspek etis dari bisnis serta timbul kode-kode etik yang disusun oleh banyak perusahaan.

Bisnis adalah bagian penting dari masyarakat, secara sadar dan berbagai cara manusia terlibat dalam pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memberikan kenikmatan bagi hidupnya. Seperti beras, pakaian, listrik, air bersih dan sebagainya merupakan kebutuhan yang senantiasa diharapkan ada di rumah. Kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi karena adanya kegiatan bisnis ini terlihat dari pedagang-pedagang yang menyalurkan barang-barang yang dibutuhkan, sedangkan pabrik-pabrik yang membuatnya lalu didistribusikan ke toko-toko sebagai pedagang.

Dalam ilmu ekonomi bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan keuntungan/laba. Keuntungan ini memungkinkan perusahaan tidak hanya bertahan melainkan juga dapat menghidupi karyawan-karyawannya bahkan pada tingkat dan taraf hidup yang lebih baik. Demi memperoleh keuntungan tersebut perusahaan harus mempunyai pemikiran sebagai berikut :

1. Dalam bisnis modern, para pelaku bisnis dituntut untuk menjadi orang-orang profesional dibidangnya. Mereka dituntut mempunyai keahlian dan keterampilan bisnis yang melebihi keahlian kebanyakan orang lainnya.

2. Dalam persaingan bisnis yang ketat para pelaku bisnis modern sangat sadar bahwa konsumen adalah benar-benar raja. Karena itu hal yang paling pokok untuk bisa untung dan bertahan dalam pasar penuh persaingan adalah sejauhmana suatu perusahaan bias merebut dan mempertahankan kepercayaan konsumen.
3. Perusahaan-perusahaan modem juga semakin menyadari bahwa karyawan bukanlah tenaga yang siap untuk eksploitasi demi mengeruk keuntungan sebesar- besarnya.

Tujuan baik yang dimiliki perusahaan dalam berbisnis tidak menjadikan perbuatan itu baik, perusahaan tidak boleh melakukan yang jahat supaya menghasilkan yang baik atas tujuan yang baik. Bila perusahaan memperoleh pinjaman untuk menaikkan keuntungan (ini adalah tujuan baik), maka perusahaan berkewajiban mengembalikan pinjaman tersebut supaya tidak terkena kemarahan pemiliknya, tidak terkena denda, atau supaya tidak berurusan dengan debt collector dan sebagainya. Jangan punya niat atau tidak mau membayar/mengembalikan pinjaman tersebut, karena mengembalikan pinjaman tersebut adalah kewajiban. Hal ini sama artinya dengan mengatakan bahwa suatu perbuatan adalah baik, kalau hanya dilakukan karena kewajiban. Dapat disimpulkan bahwa suatu perbuatan baik dari segi hukum belum tentu baik dari segi etika. Perbedaan antara perbuatan baik menurut hukum dengan etika, bila perbuatan baik menurut hukum hanya mementingkan legalitas perbuatan artinya segi lahiriah perbuatan, sedangkan perbuatan baik menurut etika adalah tidaklah cukup dengan legalitas saja tetapi juga moralitas perbuatan yang berarti memperhatikan kondisi batin. Dalam menciptakan etika bisnis ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Pengendalian diri
2. Pengembangan tanggung jawab sosial (social responsibility)
3. Mempertahankan jati diri dan tidak mudah terombang-ambing oleh pesatnya perkembangan informasi dan teknologi
4. Menciptakan persaingan sehat
5. Menerapkan konsep "pembangunan berkelanjutan"

6. Menghindari sifat 5K (Katabelence, Kongkalikong, Koneksi, Kolusi dan Komisi)
7. Mampu menyatakan yang benar itu benar
8. Menumbuhkan sikap saling percaya antara golongan pengusaha kuat dan golongan pengusaha bawah
9. Konsekuen dan konsisten dengan aturan main yang telah disepakati bersama
10. Menumbuh kembangkan kesadaran dan rasa memiliki terhadap apa yang telah disepakati bersama
11. Perlu adanya sebagian etika bisnis yang dituangkan dalam suatu hukum positif yang berupa peraturan perundang-undangan.

4. Teori Keutamaan

Teori yang memfokuskan seluruh manusia sebagai pelaku moral dan memandang sikap atau akhlak seseorang. Oleh karena itu keutamaan dapat didefinisikan yaitu sebagai watak yang telah dimiliki seseorang dan memungkinkannya untuk bertindak laku secara moral.

Pengetahuan tentang tata cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma, moralitas dan berlaku secara keseluruhan (*universal*), ekonomi /sosial serta penempatan norma dan normalitas ini menunjang maksud dan tujuan kegiatan bisnis disebut *Etika Bisnis*. Karena dengan melakukan etika bisnis dalam suatu perusahaan dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan/mitra kerja, pemegang saham dan masyarakat. Jadi *Etika Bisnis* merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan dan juga masyarakat.

C. Pembahasan

Menurut mitos bahwa bisnis adalah bisnis jangan dicampur adukan dengan etika, Untuk memperlihatkan mitos tersebut bisnis diibaratkan sebagai permainan judi

yang dapat menghalalkan segala cara untuk menang maupun untuk memperoleh keuntungan. Namun orang berbisnis perlu menerapkan cara dan strategi yang matang, harus memperhitungkan jangan sampai merugikan orang atau pihak lain agar pada akhirnya juga tidak sampai merugikan diri sendiri. Dengan kata lain cara dan strategi untuk menang pun harus manusiawi, ini yang disebut cara dan strategi dengan etis.

Kegiatan bisnis adalah kegiatan manusia, dimana bisnis dapat dan memang pada tempatnya untuk dinilai dari sudut pandang moral. diperhatikan, antara lain :

D. Kesimpulan

Di dalam bisnis tidak jarang berlaku konsep tujuan menghalalkan segala cara bahkan tindakan yang berbau kriminal pun ditempuh demi pencapaian suatu tujuan. Kalau sudah demikian yang menjadi penggerak motor perekonomian akan berubah menjadi binatang ekonomi. Tindakan ini tidak hanya merusak perekonomian (tatanan ekonomi suatu negara) tetapi juga merusak pelaku bisnis itu sendiri. Oleh sebab itu untuk kelangsungan hidup berbisnis, memberikan kesejahteraan pemilik modal serta karyawannya maka pelaku bisnis harus mempunyai etika. Perbuatan yang baik dalam bisnis itu adalah tindakan dalam pencapaian tujuan dengan legalitas (lahiriah perbuatan) dan dengan moralitas perbuatan yang memperhatikan kondisi batin. Inilah yang disebut dengan etika berbisnis.



LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
(LPPM - UTAMA)

Jl. 7 B. Simatupang No. 132 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530 Telp. (021) 789 0983 Ext. 108 Fax. (021) 789 0986
E-mail: lppm_utama@yahoo.com Website: http://www.jagakarsa.ac.id



SURAT TUGAS

NO: 58 / LPPM-UTAMA/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tama Jagakarsa Jakarta, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : 1. Drs. Jeffry H. Sinaulan, M.S (0031016401)

2. Julinta Paulina , S.E, M.M (0309077903)

Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa

Untuk melakukan pengabdian masyarakat secara insidental yaitu penyuluhan dengan topik: **"Pentingnya Etika Bisnis Dalam Meningkatkan Penjualan"**, pada tanggal 30 Maret 2021, pukul 10.00 s/d 12.00 WIB, di Desa Bojong Gede Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Maret 2021

Ketua LPPM,



(Dr. Maspul A. Kambry M.Sc)

Tembusan:

1. Rektor Universitas Tama Jagakarsa
2. Wakil Rektor I Universitas Tama Jagakarsa
3. Arsip



RUKUN WARGA 23

DESA BOJONG GEDE KECAMATAN BOJONG GEDE
KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

SURAT KETERANGAN

Nomor : 04 / III / SK-023 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Rukun Warga 023 Desa Bojonggede Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor, dengan ini menerangkan bahwa :

- 1 Nama : Drs. Jeffry H. Sinaulan, M.S
Jabatan : Ketua
Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa

- 2 Nama : Julinta Paulina, S.E, M.M
Jabatan : Anggota
Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa

Adalah benar nama tersebut diatas telah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat secara Insidental yaitu melakukan Penyuluhan dengan topik :

“PENTINGNYA ETIKA BISNIS DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN”, pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wahyu Santo Nugroho, S.E



LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
(LPPM - UTAMA)

Jl. T.B. Simasupang No. 152 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530. Telp. (021) 789-0885 Ext. 108 Fax (021) 789-0866
email: lppm_utama@yafos.com Website: http://www.jagakarsa.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO: 63 / LPPM-UTAMA/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tama Jagakarsa Jakarta, dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : 1. Drs. Jeffry H. Sinaulan, M.S (0031016401)

2. Julinta Paulina , S.E, M.M (0309077903)

Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universita Tama Jagakarsa

Telah melaksanakan pengabdian masyarakat secara insidental yaitu melakukan penyuluhan dengan topik: **“Pentingnya Etika Bisnis Dalam Meningkatkan Penjualan”**, pada tanggal 30 Maret 2021, pukul 10.00 s/d 12.00 WIB, di Desa Bojong Gede Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Mret 2021

Ketua LPPM,



(Dr. Maspul A. Kambry M.Sc)

Tembusan:

1. Rektor Universitas Tama Jagakarsa
2. Wakil Rektor I Universitas Tama Jagakarsa
3. Arsip